

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang di dapat dari berbagai sumber pustaka baik sumber primer maupun sekunder secara dokumenter kemudian diolah serta dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Konsep profesionalisme guru menurut KH. M. Hasyim Asyari merupakan seorang pendidik yang mengajarkan kepada muridnya untuk belajar mandiri, tekun, ulet, ikhlas, rajin bekerja dan juga menghargai kekayaan alam yang diberikan Tuhan, serta tidak pilih kasih terhadap muridnya. Adapun profesionalisme guru menurut KH. M. Hasyim Asyari merupakan sosok yang dapat menampilkan etika yang baik kepada peserta didiknya maupun dilingkungan sekitarnya.

Relevansi atau hubungan atau kaitan konsep profesionalisme guru menurut KH. M. Hasyim Asyari dengan relevansi profesionalisme guru di era digital. Bahwa relevan karena seorang guru harus bersikap demokratis, yaitu dengan memberi perilaku yang sama kepada pelajar, tanpa bersikap diskriminasi kecuali ada alasan tertentu. Hal ini relevan dengan profesionalisme guru di era digital bahwa menghormati martabat, hak-hak peserta didik secara adil dan objektif. kemudian, KH. Hasyim Asyari menekankan pada penguasaan guru terhadap komponen-komponen dalam interaksi seperti seorang guru harus bertutur kata dengan baik dan berakhlak baik dengan masyarakat. Hal ini relevan dengan profesionalisme guru di era digital bahwa seorang guru harus menjalin komunikasi yang efektif dan kerjasama yang harmonis dengan masyarakat.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, diharapkan keprofesionalan seorang guru dapat memberikan kualitas dalam pendidikan unuk mencapai tujuan pendidikan. Dan diharapkan kepada seluruh profesi guru maupun profesi yang lain agar bisa bersikap profesional dalam pekerjaannya karena orang yang profesional lebih baik daripada hanya menyandang status sebagai profesi tetapi tidak berprofesional dalam pekerjaannya.

Profesionalisme seorang guru dalam mengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan, pengalaman, serta pengalaman peserta didik. Guru yang profesional akan menentukan kualitas pendidikan, dimana profesional tersebut dapat mencapai tujuan pendidikan.